

BAB 5

SIMPULAN DAN SARAN

Pada bab ini akan disajikan kesimpulan dan saran hasil study kasus mengenai “ Asuhan Keperawatan Pada Ny. H Dengan Abortus Inkompletus dengan tindakan kuretase di Ruang Bersalin Rumah Sakit Muhammadiyah Surabaya”.

5.1 Simpulan

5.1.1 Pengkajian

Dari data pasien yang telah dikaji, klien hamil ke G2P10011 dengan usia kehamilan 13 minggu. Pasien mengatakan nyeri perut bagian bawah, skala nyeri 4 (0-10), keluar darah dari vagina yang cukup banyak, badan terasa lemas. Data obyektif yang muncul diantaranya keadaan umum lemah, wajah tampak menyeringai kesakitan, tanda-tanda vital : Tekanan darah : 130/80, Nadi : 84x/menit, RR : 20x/menit, Suhu : 36,6 C, Hb 11,6 gr%.

5.1.2 Diagnosa Keperawatan

Dari data pengkajian penulis mendapatkan dua diagnosa keperawatan yaitu kecemasan dan nyeri.

5.1.3 Perencanaan

Perencanaan keperawatan harus sesuai dengan tujuan, realistis dan dapat dicapai dengan memperhatikan sumber daya keluarga dan fasilitas kesehatan.

5.1.4 Pelaksanaan

Pelaksanaan tindakan keperawatan perlu melibatkan sumber-sumber yang terdapat pada keluarga dan fasilitas kesehatan. Pilihan tindakan keperawatan yang

tepat serta cara kontak antara petugas kesehatan dengan keluarga banyak bergantung pada keluarga dan sumber-sumber yang ada. Seluruh rencana tindakan dapat dilaksanakan.

5.1.5 Evaluasi

Setelah dilakukan implementasi kecemasan klien dapat teratasi karena klien sudah siap dilakukan tindakan kuretase, dan nyeri sudah berkurang setelah dilakukan tindakan kuretase.

5.2 Saran

5.2.1 Bagi Klien

Diharapkan klien khusus ibu hamil hendaknya lebih meningkatkan pengetahuan tentang ilmu kesehatan khususnya tentang masalah abortus dan tindakan kuretase dengan cara mencari informasi melalui buku-buku kesehatan, majalah, koran dan memanfaatkan fasilitas yang ada seperti tenaga kesehatan untuk mendapatkan informasi tentang masalah kesehatan. Bagi klien yang sudah pulang supaya memperhatikan kesehatannya demi kesembuhan yang optimal dan keadaan umum klien kembali baik.

5.2.2 Bagi Petugas Kesehatan

Angka kematian ibu yang disebabkan oleh kejadian abortus masih cukup tinggi. Oleh sebab itu pada pelayanan terhadap ibu hamil, hendaknya petugas kesehatan dapat memberikan informasi mengenai pencegahan terjadinya abortus pada ibu hamil, dan menyarankan agar setiap ibu yang akan merencanakan kehamilan untuk lebih memperhitungkan aspek-aspek yang mempengaruhinya.

5.2.3 Bagi Institusi Pendidikan

Institusi pendidikan sebagai tempat menempuh ilmu keperawatan diharapkan hasil penelitian ini dijadikan sebagai acuan dalam penelitian yang selanjutnya sehingga penelitian dalam bidang keperawatan dapat semakin berkembang.